

ABSTRAK

YUNINGSIH, *Tinjauan Sistem Penomoran Rekam Medis Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Melati Tangerang*. Karya Tulis Ilmiah, Jakarta: Universitas Esa Unggul Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

36 Halaman, 7 Lampiran, 2 Tabel, 1 Gambar.

Rumah sakit yang baik adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan yang baik pula. Salah satu bentuk pelayanan yang baik adalah terselenggaranya manajemen rekam medis yang benar. Salah satu manajemen rekam medis adalah sistem penomoran dimana hal tersebut merupakan awal dari rangkaian pelayanan terhadap pasien.

Sistem penomoran rekam medis yang dikenal ada tiga macam, yaitu system penomoran seri, system penomoran unit, dan system penomoran seri unit. Ketiga system penomoran tersebut berlaku untuk pasien umum dewasa maupun bayi baru lahir. Karena berdasarkan buku pedoman penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit menyebutkan bahwa bayi baru lahir haruslah dianggap individu, maka berkas rekam medisnya haruslah mempunyai nomor tersendiri dan dipisahkan dari rekam medis ibunya.

Dalam mendapatkan hasil penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu dengan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan dari hasil wawancara kepada pihak terkait di RS. Melati Tangerang.

Dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk mengidentifikasi system penomoran dan penyimpanan rekam medis bayi baru lahir di RS. Melati Tangerang. Setelah dilakukan penelitian dan wawancara penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa bayi baru lahir tidak didaftarkan sebagai pasien baru sehingga bayi baru lahir tidak diberikan nomor tersendiri. Di RS. Melati ada dua system penyimpanan bayi baru lahir, bayi baru lahir pasien umum rekam medisnya disimpan di ortner, sedangkan bayi baru lahir pasien rujukan bidan rekam medisnya disatukan dengan rekam medis ibunya.

Sebaiknya bayi baru lahir diperlakukan sama sebagai pasien baru, yaitu ketika lahir langsung mendapatkan nomor rekam medis, sehingga pelaksanaan penyimpanan rekam medisnya dapat ditata dengan benar, sehingga kegiatan pendistribusian dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Perlunya pemberlakuan status yang sama terhadap pasien melahirkan di RS. Melati sehingga tidak terjadi penomoran dan penyimpanan rekam medis bayi baru lahir yang berbeda.

Sebaiknya membuat SOP system penomoran dan penyimpanan yang seragam untuk semua pasien yang berkunjung ke RS. Melati sehingga pengelolaan manajemen rekam medis dapat berjalan dengan baik.

Kepustakaan : 8 Buah (1997-2008)